

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN SERTIFIKASI	ii
ABSTRAK	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR SINGKATAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
LATAR BELAKANG MASALAH	1
<i>Perkembangan Studi tentang Herman Bavinck</i>	7
<i>Hubungan antara Studi Bavinck dan Teologi Agama-Agama</i> <i>Trinitarian</i>	9
RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENULISAN	13
BATASAN PENULISAN	14
METODE PENELITIAN DAN SISTEMATIKA PENULISAN	15
BAB II DOKTRIN TRINITAS DAN MOTIF ORGANIK HERMAN	
BAVINCK	16
SUMBER TEOLOGI MENURUT BAVINCK	16
SEBUAH PENGANTAR TERHADAP MOTIF ORGANIK	
BAVINCK	19
SEMUA TEOLOGI ADALAH DOKTRIN ALLAH TRINITAS	23

<i>Menamai yang Tidak Bernama</i>	25
Model <i>Archetype-Ectype</i>	32
Doktrin Simplisitas Allah	34
<i>Sang Trinitas yang Kudus</i>	39
Relasi antara Trinitas Ekonomis dan Trinitas Imanen	39
Relasi Antar-Pribadi Allah Trinitas	42
Jejak-Jejak Trinitas dalam Ciptaan	44
KESIMPULAN	50
 BAB III EVALUASI TERHADAP PANDANGAN VELI-MATTI KÄRKKÄINEN DAN JOAS ADIPRASETYA TERHADAP DOKTRIN TRINITAS SEBAGAI SEBUAH KERANGKA BAGI TEOLOGI AGAMA-AGAMA	
VELI-MATTI KÄRKKÄINEN: ATURAN-ATURAN TRINITARIAN BAGI TEOLOGI AGAMA-AGAMA	51
<i>Aturan 1: Trinitas sebagai Cara untuk Membedakan Konsep Allah dalam Agama Kristen dari Allah-Allah yang Lain</i>	53
<i>Aturan 2: Identitas Allah Trinitas sebagai Bapa, Anak, dan Roh Kudus Hanya Mungkin Dipahami lewat Penyataan Diri Allah dalam Yesus Kristus</i>	55
<i>Aturan 3: Trinitas Tidak Mungkin Dilepaskan dari Inkarnasi Kristus dalam Sejarah</i>	56
<i>Aturan 4: Trinitas Memberikan Pemahaman yang Integral akan Relasi Roh Kudus, Gereja, dan Kerajaan Allah</i>	57
<i>Aturan 5: Allah Trinitas sebagai Persekutuan Ilahi Memungkinkan Adanya Perjumpaan yang Sejati dengan Sang Lain</i>	58

JOAS ADIPRASETYA: TEOLOGI AGAMA-AGAMA	
PERICHORETIC	59
Reality-Perichoresis <i>sebagai Relasi Ontologis antara Allah dan Ciptaan-Nya</i>	60
An Imaginative Glimpse <i>sebagai sebuah Metode Penyesuaian atas Reality-Perichoresis dengan Agama-Agama Lain</i>	66
EVALUASI TERHADAP PANDANGAN KÄRKKÄINEN DAN	
ADIPRASETYA	70
<i>Kurang Memadai Atau Terlalu Berlebihan Atau Keduanya?</i>	72
Kurang memadai <i>dan</i> terlalu berlebihan: penekanan terhadap aspek relasional Trinitas	72
Terlalu berlebihan: <i>perichoresis</i> sebagai relasi ontologis antara Penciptaan	77
KESIMPULAN	79
BAB IV DOKTRIN TRINITAS DAN MOTIF ORGANIK BAVINCK SEBAGAI	
SEBUAH KERANGKA BAGI TEOLOGI AGAMA-AGAMA INJILI	81
STANDAR KAUM INJILI DALAM MEMBANGUN SEBUAH TEOLOGI	
AGAMA-AGAMA	81
HERMAN BAVINCK: TEOLOGI AGAMA-AGAMA	
KOVENANTAL	85
<i>Agama yang Benar sebagai Pernyataan dari Allah Trinitas</i>	87
<i>Trinitas, Organisme dan Teologi Kovenan</i>	94
Penciptaan	94

Kejatuhan	98
Penebusan	107
ANALISIS TERHADAP DOKTRIN TRINITAS BAVINCK YANG MENJADI KERANGKA DASAR BAGI TEOLOGI AGAMA-AGAMA KOVENANTAL	
	112
KESIMPULAN	114
BAB V PENUTUP	115
SARAN PENELITIAN	120
DAFTAR KEPUSTAKAAN	121



DAFTAR SINGKATAN

ALKITAB

Perjanjian Lama

Kej. : Kejadian
Kel. : Keluaran
Hak. : Hakim-Hakim
Mzm. : Mazmur
Ams. : Amsal
Yes. : Yesaya
Yer. : Yeremia
Yl. : Yoel

Perjanjian Baru

Mat. : Matius
Mrk. : Markus
Luk. : Lukas
Yoh. : Yohanes
Kis. : Kisah Para Rasul
Rm. : Roma
1Kor. : 1 Korintus
2Kor. : 2 Korintus
Ef. : Efesus
Flp. : Filipi
Kol. : Kolose
1Yoh. : 1 Yohanes
Ibr. : Ibrani

BUKU

- RD 1* : H. Bavinck, *Reformed Dogmatics: Prolegomena*
- RD 2* : H. Bavinck, *Reformed Dogmatics: God and Creation*
- RD 3* : H. Bavinck, *Reformed Dogmatics: Sin and Salvation in Christ*
- RD 4* : H. Bavinck, *Reformed Dogmatics: Holy Spirit, Church, and New Creation*

LAIN-LAIN

- ay. : ayat
- bdk. : bandingkan
- ed. (eds.) : editor
- ibid. (ibidem) : di tempat yang sama
- lih. : lihat
- tr. : terjemahan
- vol. : volume
- PB : Perjanjian Baru
- PL : Perjanjian Lama

